

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan alat transportasi laut adalah hal yang mutlak untuk dilaksanakan. Kebutuhan ini terlihat dari kebutuhan untuk mengangkut berbagai macam muatan dari sumber daya alam hingga logistik. Transportasi laut yaitu kapal memiliki kelebihan dalam hal daya tampung muatannya yang sangat besar. Terlebih di negara kepulauan seperti Indonesia cara untuk melakukan pendistribusian berbagai macam muatan seperti logistik ke berbagai pulau tidak lain adalah dengan menggunakan kapal. Namun seperti halnya kendaraan darat maupun udara kendaraan laut juga memiliki kemungkinan mengalami kerusakan selama penggunaannya. Oleh karena itu kebutuhan akan tempat untuk melakukan reparasi kapal pun akan ikut meningkat seiring jumlah kapal yang bertambah.

Galangan merupakan tempat yang digunakan baik untuk mereparasi kapal maupun membangun kapal baru. Berbagai macam sarana pendedokanpun dibutuhkan sebagai tempat untuk melakukan proses reparasi kapal. Akan tetapi banyak sekali kendala-kendala yang terjadi sehingga menjadi penghambat dalam kegiatan pendedokan. Penghambatan disini adalah tentang masalah berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan pendedokan. Seringkali waktu yang direncanakan tidak sesuai dengan kenyataan dilapangan sehingga banyak sekali perusahaan kapal yang mengeluh atas keterlambatan tersebut. Banyak sekali perusahaan yang mengeluh dan mengaku mengalami kerugian dikarenakan kapal tidak dapat beroperasi seperti yang diharapkan.

Dengan hal diatas, penulis tertarik untuk bisa melakukan kerja praktik di PT. Janata Marina Indah sebagai salah satu persyaratan akademis dan juga sebagai sarana penulis untuk bisa mengembangkan ilmu di dunia perkapalan yang dimana tidak cukup hanya pada perguruan tinggi saja. Oleh sebab itu disusunlah Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Efisiensi Docking Kapal untuk Mempercepat Proses Perawatan dan Perbaikan di PT. Janata Marina Indah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Agar penulisan karya tulis ini menjadi terarah, maka dalam penulisan ini, penulis membatasi pada masalah pokok yaitu :

1. Apakah pengertian pendedokan?
2. Bagaimana saja persiapan pada docking kapal?
3. Apa saja jenis-jenis pendedokan?
4. Bagaimana cara penurunan dock dari atas kapal (undocking)?
5. Bagaimana cara untuk pendedokan dapat berjalan secara efektif dan efisien ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan kertas kerja ini penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai serta mempunyai daya guna yang relevan, Tujuan dan kegunaan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan yang diangkat dari permasalahan di atas adalah :
 - a. Mengetahui apakah pengertian dari pendedokan.
 - b. Mengetahui bagaimana saja persiapan pada docking kapal.
 - c. Mengetahui apa saja jenis-jenis pendedokan.
 - d. Mengetahui bagaimana cara penurunan dock dari atas kapal (undocking).
 - e. Mengetahui cara untuk membuat pendedokan berjalan secara efektif dan efisien.
2. Kegunaan yang di angkat dari penulisan di atas adalah :
 - a. Hasil analisa akan menambah pengetahuan bagi diri sendiri maupun pembaca.
 - b. Berguna untuk perusahaan sebagai masukan sehingga bukan hanya untuk galangang, tetapi perusahaan juga dapat memahami permasalahan yang terjadi.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang ingin dicapai melalui Karya Tulis ini yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam Karya Tulis. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan/dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil sebagai pembuatan Karya Tulis.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan Karya Tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan Karya Tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis. Apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas dibagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan Karya Tulisnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam Karya Tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari lima bab pembahasan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik tepri yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan online.

BAB 3 GAMBARAN UMUM PT. JANATA MARINA INDAH

Berisi gambaran umum objek penelitian (tempat observasi saat pelaksanaan Prada baik diperusahaan ataupun diatas kapal, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan kapal yang disesuaikan dengan tema yang dipilih sesuai dengan jurusan).

BAB 4 PEMBAHASAN

1.1 Metodologi Penelitian

Dalam penulisan Karya Tulis, metodologi penelitian merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan Karya Tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

1.2 Pembahasan

Tahap pembahasan sebuah Karya Tulis merupakan titik puncak dari sebuah laporan akhir Karya Tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab. Dengan menggunakan tinjauan pustaka yang telah diulas pada BAB 2, maka solusi serta penyelesaian masalah telah dibahas secara tuntas.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis Karya Tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi yang dihasilkan.

5.2 Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan pengambil data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema Karya Tulis.

3. Bagian Akhir terdiri dari:

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka adalah literatur yang merupakan pedoman penulis dalam menulis Karya Tulis. Daftar Pustaka tersusun di akhir sebuah Karya Tulis yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.

Lampiran-lampiran

Lampiran berisi keterangan tambahan yang berkaitan dengan isi Karya Tulis seperti dokumen khusus, instrumen/kuesioner/alat pengumpul data, ringkasan hasil pengolahan data, tabel, peta atau gambar. Keterangan tambahan ini dimaksudkan agar pembaca mendapat gambaran lebih menyeluruh akan proses dari penyusunan Karya Tulis.